

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang selalu melekat di kehidupan manusia sepanjang hayat. Dan pendidikan juga merupakan sistem atau cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatkan kualitasnya, sekalipun dalam masyarakat yang masih terbelakang. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dibutuhkan untuk menyiapkan anak manusia demi penunjang perannya di masa mendatang.¹

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang berlangsung disekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.² Maka sebagai lembaga formal, sekolah adalah tempat penyelenggaraan pendidikan yang sudah berdiri dan dipercaya untuk membangun bangsa melalui pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Isi pendidikan tersebut secara terprogram dalam bentuk kurikulum. Kegiatan kurikulum lebih berorientasi pada kegiatan guru sehingga mempunyai peranan yang sentral dalam pendidikan, kegiatan pendidikan terjadwal,

¹Hujair Sanaky AH, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hal. 4

²Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 5

tertentu waktu dan lokasi dalam bentuk kegiatan pembelajaran agar dapat membelajarkan peserta didik.

Tujuan pendidikan di Indonesia ialah untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara berimbang, optimal dan terintegrasi.³ Berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan Dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional:

Pasal 2 : Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945.

Pasal 3 : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa:

Guru yang berkualitas ini adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor salah satu diantaranya adalah guru. Guru dikenal sebagai suatu pekerjaan

³Made Pidarta, *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hal. 19

⁴Peraturan Pemerintah tentang Sistem Pendidikan Nasional.(Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 7

⁵Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: PT. Armas Duta Jaya, 2003), hal. 25

profesional, artinya jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Banyak orang yang pandai berbicara tertentu, namun orang demikian belum dapat disebut sebagai seorang guru. Seorang guru profesional menguasai betul tentang seluk beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmunya. Tambahan lagi seorang guru telah mendapatkan pendidikan khusus untuk menjadi guru dan memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk jenis pekerjaan ini maka sudah dapat dipastikan bahwa hasil usahanya akan lebih baik.⁶

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan pendidik dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung pada suatu edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara peserta didik yang belajar dan pendidik yang mengajar.⁷ Agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik adalah pemilihan model atau metode yang sesuai untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 116-117

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.4

Metode sendiri adalah cara yang digunakan oleh guru atau peserta didik dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik apabila metode tersebut memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran.⁸

Berbagai upaya yang telah dilakukan di MI Darul Huda Kras Kediri untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan pemilihan metode yang sesuai untuk materi yang diajarkan. Salah satunya adalah penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Bermain peran (*role playing*) merupakan suatu aktivitas pembelajaran terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik. Tujuan spesifik meliputi bermain peran berbasis keterampilan, berbasis isu, berbasis problem, dan berbasis spekulasi.⁹ Peneliti tertarik mengambil penelitian dengan metode bermain peran ini karena metode bermain peran termasuk metode yang mengarahkan peserta didik untuk mendalami materi dan dengan bermain peserta didik akan menyimak secara seksama materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada pihak-pihak yang terkait di MI Daru Huda seperti kepala sekolah dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV bahwa dengan menggunakan metode *role playing* ini mampu membuat peserta didik memahami makna yang terkandung dalam pelajaran Aqidah Akhlak. Karena pada dasarnya mata pelajaran Aqidah

⁸Ruminiati, *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hal. 23

⁹ Hisyam, Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.2008), hal.98

Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asa ajaran agama islam dan juga mengajarkan tentang berperilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal memahami, menghayat, dan mengimani Allah SWT serta dapat mengaplikasikannya dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan pembelajaran Aqidah Akhlak yang dituntut untuk menumbuhkan karakter dan penanaman sikap, metode bermain peran sangatlah membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Karena sebelum menerapkan metode ini guru hanya memakai metode ceramah dalam pembelajaran, hasilnya peserta didik merasa bosan dan kurang memahami makna yang terkandung pada pelajaran tersebut. Apalagi materi aqidah akhlak ini cukup banyak yang tidak hanya dihafalkan namun juga diterapkan dalam kehidupan. Selain itu, banyak keunggulan dalam penggunaan metode ini yaitu dapat membuat peserta didik memiliki rasa tanggung jawab serta mampu mengembangkan kreatifitas, dan mengasah kemampuan, karakter serta menumbuhkan sikap positif yang dimiliki masing-masing individu.

Dengan adanya kelebihan yang dimiliki metode *role play*, MI Darul Huda yang telah menerapkannya dirasa memang sesuai untuk menyampaikan materi pelajaran Aqidah Akhlak. Karena pembelajaran yang menyangkut penanaman karakter dan penanaman sikap sebagai tujuan Aqidah Akhlak sangat tepat dipelajari menggunakan metode *role play* serta dalam hasil belajarnya mampu meningkatkan nilai serta perubahan perilaku yang lebih baik sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

Melihat fenomena dan kenyataan diatas, maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam lagi tentang fenomena tersebut dalam skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Role Playing pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri*”.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana langkah-langkah metode *role playing* di MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri?
2. Bagaimana hasil belajar melalui penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri?
3. Apa saja kendala dalam penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan standar akhir yang ingin dicapai dalam suatu penelitian dan merupakan titik tolak yang sangat menentukan dalam memberikan suatu arah bagi suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah metode *role playing* di MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri.

2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar melalui penerapan metode *Role Playing* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dalam penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang penerapan metode *Role Playing* di kelas.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan membarikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Kepala MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam hal proses belajar mengajar, serta sebagai motivasi untuk menyediakan sarana prasarana sekolah untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas, terutama dalam hal metode pembelajaran.

c. Bagi peserta didik MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri

Hasil penelitian ini dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akhidah Akhlak.

d. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan wawasan dan pengetahuan tentang sistem pembelajaran disekolah, khususnya tingkat sekolah dasar. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan kajian dan sumbangan pemikiran bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan sekolah dasar, khususnya pada pengembangan konsep dan metode belajar sehingga dapat bermanfaat dan sebagai referensi dalam memilih strategi, model, metode atau media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran tertentu.

e. Bagi Pembaca/ Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan baru dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama atau pun topik yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai terhadap judul “Penerapan Metode Role Playing di MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri” dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Metode Bermain Peran atau *Role playing*

Role Playing adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengekspresikan peristiwa sejarah, mengkreasikan peristiwa-peristiwa actual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul dimasa mendatang.¹⁰

2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan “Penerapan Metode *Role Playing* di MI Darul Huda Purwodadi Kras Kediri” yaitu kajian kualitatif untuk mengetahui segala bentuk upaya yang dilakukan oleh guru dalam pemilihan metode yang sesuai agar hasil belajar peserta didik meningkat. Data yang diperoleh berupa data uraian kata-kata yang mendeskripsikan guru di MI Darul Huda Purwodadi dalam penggunaan metode *role play* melalui proses analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

¹⁰Sanjaya, Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan, (Jakarta: Prenada, 2006), hal.7

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Setelah penelitian ini dilakukan, penulis kemudian menuangkan hasil penelitian ke dalam sebuah laporan penelitian. Sistematika penulisan laporan ini meliputi:

1. Bagian awal, menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan. Dimana komponennya meliputi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, surat pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian utama, menjelaskan inti dari kegiatan penelitian, meliputi:

- a. Bab I: Pendahuluan.

Bagian ini terdiri dari: (a) konteks penelitian/ latar belakang masalah, (b) fokus penelitian/rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika penulisan skripsi.

- b. Bab II: Kajian Pustaka

Bagian ini terdiri dari: (a) konsep tentang metode role playing, (b) langkah-langkah metode role playing (c) hasil belajar (d) hasil penelitian terdahulu dan (e) kerangka berpikir teoritis (paradigma).

- c. Bab III : Metode Penelitian

Bagian ini terdiri dari: (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV : Hasil Penelitian

Bagian ini terdiri dari: (a) paparan data, (b) analisis data dan (c) temuan penelitian

e. Bab V : Pembahasan

f. Bab VI : Penutup

Bagian ini terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.

3. Bagian akhir, memuat uraian tentang daftar rujukan dan lampiran-lampiran pendukung skripsi.